

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Secara umum dalam artian yang luas pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang, yang dapat dilaksanakan di luar maupun di dalam sekolah dan akan berlangsung seumur hidup.¹ Menurut Mahmudi pendidikan adalah seluruh aktivitas atau upaya yang dilakukan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap semua aspek perkembangan kepribadian, baik jasmani maupun rohani, baik secara formal, informal maupun non formal yang berjalan secara terus menerus untuk mencapai kebahagiaan dan nilai yang tinggi.²

Berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.³ Di dalam ilmu pendidikan terdapat lima macam faktor pendidikan, yakni (1) faktor tujuan, (2) faktor pendidik. (3) faktor anak didik,

¹ Teguh Wangsa Gandhi HW, *Filsafat Pendidikan*, (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hal. 67

² Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hal., hal. 31

³ *Ibid.*, hal. 88

(4) faktor alat, dan (5) faktor alam sekitar. Kelima faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri dan saling berhubungan satu sama lain. Pendidikan memiliki ruang lingkup yang sangat luas, karena didalamnya banyak pihak-pihak yang ikut terlibat baik terlibat secara langsung maupun terlibat secara tidak langsung.

Ruang lingkup ilmu pendidikan mencakup hal-hal sebagai berikut, yaitu (1) perbuatan dalam mendidik itu sendiri, (2) peserta didik, (3) dasar dan tujuan pendidikan, (4) pendidik, (5) materi pendidikan, (6) metode pendidikan, (7) evaluasi pendidikan, (8) alat pendidikan, dan (9) lingkungan pendidik. Berdasarkan pada faktor pendidikan dan ruang lingkup ilmu pendidikan, faktor pendidik merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting, karena pendidik merupakan kunci utama keberhasilan suatu pembelajaran.⁴ Kemampuan pendidik dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.⁵

Metode merupakan jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Depang RI dalam buku Metodologi Pendidikan Agama Islam metode berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Sehingga metode pembelajaran

⁴ *Ibid.*, hal. 95

⁵ Iis Prawita, Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seluma, (Skripsi: Bengkulu, 2019), hal. 1

adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran baik secara individual maupun secara kelompok agar suatu pelajaran dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.⁶ Dapat juga diartikan bahwa metode pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Pembelajaran secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang tepat akan berpengaruh terhadap keefektifan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode tertentu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Didalam pembelajaran faktor motivasi mempunyai pengaruh penting. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini motivasi menumbuhkan suatu perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif, dan terarah. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik. Sedangkan peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar akan menunjukkan ketidak-sungguhannya dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik makin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh dan begitu pula sebaliknya.⁷

Dalam peningkatan hasil belajar peserta didik, metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting. Pada saat ini penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik masih cenderung monoton dan

⁶ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hal. 175

⁷ Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," dalam *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2016), hal. 88

kebanyakan masih menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga pembelajaran dikelas cenderung membosankan dan berdampak pada kurangnya motivasi siswa dalam mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.⁸

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena mata pelajaran IPA digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan cara pemecahan masalah yang diidentifikasi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebaiknya dilakukan secara inkuiri, dimana dalam hal ini pembelajaran inkuiri merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk menemukan dan mencari sendiri jawaban dari suatu permasalahan. Dalam pembelajaran IPA perlu sikap ilmiah untuk mendapatkan suatu produk ilmiah yang berupa fakta, konsep, dan teori.⁹

Peserta didik menganggap IPA merupakan mata pelajaran yang sulit dan hanya dapat dipelajari dengan cara hafalan. Peserta didik cenderung bersikap pasif sehingga berdampak pada kurang pemahamannya terhadap materi dan tidak jarang menyebabkan peserta didik salah konsep atau miskonsepsi hal ini sangat berdampak pada hasil belajar peserta didik. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) khususnya pada materi sistem pernafasan manusia merupakan salah satu materi yang banyak mengandung konsep. Dalam materi sistem

⁸ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022)

⁹ Suci Rahayu, *Problematika Dalam Pembelajaran IPA*, (Tangerang Selatan: Indocamp, 2019), hal. 1-2

pernafasan manusia mencakup banyak konsep mengenai fungsi dan mekanisme kerja yang harus dikuasai oleh peserta didik, dan peserta didik harus dapat mengaitkan konsep yang satu dengan konsep yang lainnya sehingga dalam hal ini peserta didik dituntut untuk dapat berfikir secara kritis.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII MTs metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik, pendidik cenderung menggunakan metode yang monoton dan dalam proses pembelajaran pendidik kurang melibatkan peserta didik sehingga tidak terjadi proses diskusi didalam kelas. Peserta didik hanya menerima apa yang telah diberikan guru didalam kelas sehingga kemampuan peserta didik dalam berfikir kritis dan mencari tahu lebih jauh mengenai suatu permasalahan tidak terlatih, sehingga berdampak pada hasil belajar yang semakin menurun.¹¹ Penggunaan metode pembelajaran yang monoton pada dasarnya sangat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian diperlukan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

Metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik yaitu Metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer*. Metode *Giving Question and Getting Answer* adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang menerapkan strategi pembelajaran konstruktivis yang menempatkan siswa sebagai subjek dalam pembelajaran. Metode *Giving Questions and Getting*

¹⁰ Nurhakima Ritonga, "Analisis Kesulitan Belajar Pada Materi Pokok Sistem Pernafasan Manusia Di SMP ABDI Negara Asam Jawa," dalam *Jurnal* 5, no. 2 (2016), hal. 410

¹¹ *Ibid.*

Answer dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab karena pada dasarnya pendekatan tersebut merupakan modifikasi dari metode tanya jawab dan metode ceramah, yaitu kolaborasi dengan menggunakan media potongan kertas.¹²

Dengan menggunakan metode *Giving Questions and Getting Answer* ini, dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik, peserta didik dapat menyerap informasi jauh lebih cepat, serta peserta didik jauh lebih percaya diri dan berani dalam menyampaikan pendapat dan mengajukan pertanyaan. Metode *Giving Questions and Getting Answer* memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari metode pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* yaitu (1) suasana belajar mengajar menjadi lebih aktif, (2) peserta didik mendapatkan kesempatan baik secara kelompok maupun individu untuk menyampaikan hal-hal yang belum dimengerti, (3) mendorong peserta didik untuk berani dalam mengajukan pendapatnya, dan (4) siswa akan lebih memahami materi pembelajaran karena merupakan usahanya sendiri.¹³

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menurut Yaya dalam penelitiannya pada tahun 2018 menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* pada konsep sistem pernapasan pada manusia dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI di MA AL-Hilaal Morella. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada hasil tes akhir persentase pencapaian nilai KKM peserta didik terus mengalami

¹² M. Eval Setiawan dan Islaini Octiva Anggraeni, “*Giving Questions and Getting Answer (GQGA) Strategies to Improve Biology Learning Outcomes*,” dalam *Jurnal Pendidikan Sains* 8, no. 2 (2019), hal. 157

¹³ Sri Nengsi & Risky Oktaria, “*Pengaruh Pembelajaran GQGA (Giving Questions and Getting Answer) Terhadap Hasil Belajar Siswa*,” dalam *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* 2, no. 2 (2019), hal. 112

peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* yang dilakukan oleh guru dan peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan baru sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁴

Sedangkan menurut Resti Nugra Wati dalam penelitiannya pada tahun 2019 mengemukakan bahwa penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* dapat berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada materi IPS. Penggunaan metode *Giving Question and Getting Answer* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik hal ini berdasarkan pada hasil analisis yang menunjukkan bahwa nilai sig $0.000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Metode *Giving Question and Getting Answer* mendukung kegiatan pembelajaran untuk memberikan kesempatan pada peserta didik agar aktif didalam kelas sehingga mampu berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.¹⁵

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi permasalahan yang dapat diambil dari latar belakang di atas antara lain:

¹⁴ Yaya, *Penerapan Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XI Pada Konsep Sistem Pernapasan Manusia MA AL-Hilaan Morella*, (Ambon: Skripsi, 2018)

¹⁵ Resti Nugra Wati, *Pengaruh Penggunaan Metode Giving Questions and Getting Answer Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTsN 1 Tulungagung Tahun Ajaran 2018-2019*, (Tulungagung: Skripsi, 2019)

1. Penerapan metode pembelajaran masih monoton dan hanya terpusat pada guru (*teacher centered*).
2. Rendahnya motivasi siswa pada saat pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Materi sistem pernapasan manusia masih dianggap sulit.

Dari identifikasi permasalahan di atas dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer*.
2. Motivasi belajar pada penelitian ini diambil menggunakan instrumen angket yang diadopsi dari sekala motivasi belajar oleh Pintrich (1990).
3. Hasil belajar dilakukan pada tingkat kognitif C1, C2, C3, dan C4.
4. Materi pada penelitian ini adalah sistem pernapasan pada manusia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap motivasi belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan Metode *Giving Question and Getting Answer* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap motivasi belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Metode *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh penerapan Metode *Giving Questions and Getting Answer*

terhadap motivasi dan hasil belajar siswa sehingga dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran dalam pengembangan pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dan bervariasi sehingga mampu berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Dengan penggunaan salah satu Metode pembelajaran yaitu *Giving Questions and Getting Answer* mampu meningkatkan profesionalisme guru.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh sekolah sebagai acuan dalam menerapkan metode pembelajaran *Giving Questions and Getting Answer* dalam pembelajaran secara efektif.

d. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan informasi bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai salah satu penunjang penelitian terhadap suatu masalah yang sesuai dengan topik tersebut. Serta menambah wawasan baik dalam penulisan maupun penelitian.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap motivasi belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.
 H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap motivasi belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.
2. H_a : Terdapat pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.
 H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap hasil belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.
3. H_a : Terdapat pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.
 H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Metode *Giving Questions and Getting Answer* terhadap motivasi dan hasil belajar IPA

materi sistem pernapasan manusia pada siswa kelas VIII MTs Negeri 10 Nganjuk.

G. Penegasan Istilah

a) Definisi Konseptual

Terdapat beberapa istilah yang didefinisikan secara konseptual, antara lain:

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh berdasarkan pada kamus besar Bahasa Indonesia yaitu “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu orang atau benda yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.¹⁶ Sedangkan pengertian pengaruh menurut Badudu dan Zain “pengaruh adalah 1) daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, 2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, 3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain”.¹⁷

2. Metode *Giving Questions and Getting Answer*

Metode *Giving Questions and Getting Answer* dikembangkan guna melatih peserta didik untuk memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.¹⁸ Menurut Melvin L. Silberman *Giving Questions and Getting Answer* merupakan salah satu metode pembentukan tim untuk menantang peserta didik dalam mengingat kembali apa yang telah dipelajari dengan tujuan

¹⁶ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 2008), hal. 1150

¹⁷ Badudu, J. S dan Zain Sutan Mohammad, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1926), hal. 1020

¹⁸ Sulaiman Effendi & Syarifah Ainah Siregar, “Penerapan Strategi Giving Questions and Getting Answer Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi,” dalam *Jurnal* 1, no. 2 (2018), hal. 129

membantu peserta didik dalam meninjau kembali materi pada pelajaran sebelumnya atau pada akhir pelajaran.¹⁹

3. Motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata “Motif” yang berarti segala daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Rianto motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Santrock motivasi adalah sesuatu yang dapat berasal dari individu yang bersangkutan itu sendiri maupun dari luar.²⁰

4. Hasil belajar

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai oleh siswa, setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan suatu hasil belajar ideal yang mencakup semua ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa.²¹

5. Sistem Pernapasan Manusia

Menurut Ardian sistem pernapasan adalah suatu sistem organ yang digunakan untuk melakukan pertukaran gas. Dimana organ penyusunnya terdiri atas hidung, faring, laring, trakhea, bronkus, paru-paru, bronkiolus, dan alveoli.²²

¹⁹ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), hal. 254

²⁰ Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, dan Elizabet Kafiar, “Role Of Parents In Improving Geography Learning Motivation In Immanuel Agung Samofa High School,” dalam *Jurnal 1*, no. 2 (2020), hal. 70

²¹ Sinar, *Metode Active Learning*, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), hal. 20

²² Ardian, *Ensiklopedia Anatomi Tubuh Manusia Sistem Pernafasan, Sistem Reproduksi dan Siklus Hidup*, (t.tp., Hikam Pustaka, 2021), hal. 1

b) Definisi Oprasional

Terdapat beberapa istilah yang didefinisikan secara oprasional, antara lain:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

2. Metode *Giving Questions and Getting Answer*

Metode *Giving Questions and Getting Answer* adalah suatu strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk melatih keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertanya atau menjawab pertanyaan sehingga mampu berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

3. Motivasi Belajar

Motivasi adalah daya penggerak yang ada dalam diri suatu individu untuk melakukan aktivitas demi tercapainya suatu tujuan.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari beberapa proses yang telah dilakukan oleh peserta didik.

5. Sistem Pernapasan Manusia

Konsep sistem pernapasan manusia merupakan salah satu kajian materi IPA pada semester II kelas VIII yang membahas tentang keseluruhan proses sistem pernapasan pada manusia.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini berisikan tentang hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian pembahasan yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian utama atau bagian inti pada penelitian ini terdiri dari VI Bab. Pada BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. BAB II Landasan Teori terdiri dari dua hal pokok yaitu deskripsi teoritis tentang objek atau masalah yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian dalam hal ini berupa argumentasi atas hipotesis yang telah ada dalam bab yang mendahuluinya. BAB III Metode Penelitian terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi sampel dan sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis. BAB V Pembahasan berisikan tentang pembahasan dan pengolahan data-data yang telah didapatkan selama penelitian. BAB VI Penutup pada bab terakhir dari skripsi ini

memuat dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Dimana isi dari kesimpulan penelitian harus terikat langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir dari skripsi terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.